

PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO DAN NONPERFORMING LOAN TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA BANK KATEGORI KBMI 3 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021

Retno Wahyudi¹ dan Dedi Wibowo²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi

Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

¹retnowahyudi468@gmail.com dan ²dwibowo@unsurya.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA) secara parsial dan simultan pada Bank kategori KBMI 3 yang terdaftar di BEI tahun 2021. Metode sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 data laporan keuangan dari 10 bank. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan, data LDR, NPL, dan ROA pada tahun 2021. Data didapat dengan mengakses *website* pada setiap bank, Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.co.id). Metode analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan analisis statistik. Data diolah dengan *software* SPSS versi 25. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa LDR dan NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA. Nilai koefisien determinasi adalah 65,4% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain.

Kata Kunci: *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return On Assets* (ROA).

PENDAHULUAN

Bank menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat dan juga bertujuan dapat membantu perkembangan perekonomian negara. Otoritas Jasa Keuangan secara resmi melakukan perubahan aturan pengelompokan perbankan dari sebelumnya Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) menjadi KBMI (Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti). Dalam aturan yang terbaru, yakni POJK No.12/POJK.03/2021 tentang Konsolidasi Bank Umum, perbankan dikelompokkan dalam 4 kategori KBMI. KBMI 1 untuk bank yang memiliki modal inti kurang dari Rp6 triliun, KBMI 2 untuk bank yang memiliki modal inti Rp6 sampai Rp14 triliun, KBMI 3 untuk bank yang memiliki modal inti Rp14 triliun sampai Rp70 triliun, dan KBMI 4 untuk bank yang memiliki modal inti lebih dari Rp70 triliun (OJK, 2021:4).

Kinerja profitabilitas merupakan salah satu bagian dari kinerja keuangan yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan

keuntungan. Adapun indikator untuk mengukur kinerja profitabilitas bank menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2017 salah satunya *Return On Asset* (ROA). Berikut data mengenai *Return On Asset* (ROA) bank yang mempunyai modal inti Rp14 triliun sampai dengan Rp70 triliun pada bank kategori KBMI 3.

ROA Bank KBMI 3 Tahun 2021

Nama Bank	Modal Inti	TW1	TW2	TW3	TW4
Bank Panin	Rp43,83 triliun	1,49%	1,78%	1,97%	1,73%
Bank Danamon	Rp43,78 triliun	1,16%	1,11%	1,06%	0,89%
Bank CIMB Niaga	Rp41,39 triliun	1,85%	2,01%	1,90%	1,75%
Bank Permata	Rp35,65 triliun	1,30%	1,02%	0,82%	0,73%
Bank BTPN	Rp32,86 triliun	2,27%	1,99%	1,51%	1,41%
Bank OCBC NISP	Rp31,28 triliun	1,25%	1,92%	1,77%	1,55%
Maybank Indonesia	Rp26,99 triliun	0,89%	0,59%	0,90%	1,00%
Bank BSI	Rp23,34 triliun	1,72%	1,70%	1,70%	1,61%
Bank BTN	Rp19,91 triliun	0,94%	0,68%	0,74%	0,81%
Bank Mega	Rp16,99 triliun	3,35%	3,45%	3,66%	4,22%

Sumber: Data diolah penulis (2022)

Melihat pada tabel diatas, dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan bank kategori KBMI 3 periode 2021 pada triwulan 1 - 4 yang ditunjukkan dari nilai ROA (*Return On Assets*) rata-rata mengalami penurunan pada beberapa bank. Mengingat ROA merupakan salah satu rasio kinerja profitabilitas, maka menjadi salah satu masalah pada kinerja keuangan bank karena dengan menurunnya kinerja profitabilitas menandakan kinerja keuangan bank yang buruk dalam mendapatkan laba. Semakin tinggi nilai ROA, maka akan semakin baik dampaknya bagi perusahaan. Untuk mempertahankan dan meningkatkan *Return On Assets* (ROA), maka harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain; *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL), Ukuran (*SIZE*), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM) (Pandia, 2021:8).

Bank yang berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk kredit. Ketika bank menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk kredit, bank akan memperoleh pendapatan bunga. Untuk dapat memberikan kredit tersebut, bank memerlukan sumber dana. Sumber

dana bank dapat berasal dari modal sendiri dan dana pihak ketiga atau nasabah. Besarnya jumlah dana yang dapat disalurkan sebagai kredit tergantung pada jumlah dana yang disimpan oleh nasabah dan modal sendiri, jumlah simpanan nasabah dan modal sendiri yang disalurkan sebagai kredit dapat diukur menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada bank. LDR merupakan rasio yang memperlihatkan besarnya penyaluran kredit suatu bank atas dana pihak ketiga dan modal sendiri yang digunakan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan jumlah simpanan nasabah dan modal sendiri yang disalurkan sebagai kredit semakin tinggi (Zulfahri, 2018:741).

Bank mengalami adanya kredit yang gagal bayar oleh nasabah atau biasa sering disebut kredit macet. Dengan adanya kredit macet yang berasal dari nasabah maka nantinya akan berdampak pada kerugian suatu bank tersebut. Bersamaan dengan itu, pendapatan suatu perusahaan pun akan mengalami penurunan. Hal tersebut juga diikuti oleh turunnya perolehan laba. Sehingga turunnya perolehan laba akan mengakibatkan nilai *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan tersebut mengalami penurunan. Namun jika nilai *Non Performing Loan* (NPL) mengalami penurunan, maka nilai *Return On Asset* (ROA) perbankan akan mengalami peningkatan.

Dari penjelasan diatas, maka dapat diduga bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) mempengaruhi *Return On Assets* (ROA), dan untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Pada penelitian ini menggunakan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang masuk kategori Bank KBMI 3. Bank KBMI 3 merupakan bank dengan modal inti Rp14 triliun sampai dengan Rp70 triliun. Dapat dikatakan jika bank dalam kategori KBMI 3 mengalami masalah, maka juga akan memberikan dampak besar kepada perekonomian di negara ini. Dan bank dalam kategori ini dapat juga dijadikan sebagai indikator tingkat kesehatan bank karena di kategori ini terdapat 10 perbankan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Bank

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 (pasal 1 ayat 2) menjelaskan “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit dan bentuk bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat”.

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Hidayat (2018:2) laporan keuangan merupakan data yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, di mana data tersebut dapat digunakan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan.

Pengertian Rasio Keuangan

Sujarweni (2017:59) menjelaskan bahwa rasio keuangan adalah analisis laporan keuangan dengan membandingkan satu akun dengan akun lainnya dalam laporan keuangan.

Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Prasetyo (2019:53) kinerja keuangan adalah suatu analisis keuangan yang dilakukan secara praktis untuk menilai kinerja masa lalu dengan melakukan berbagai analisis untuk memperoleh posisi keuangan suatu perusahaan yang mewakili realitas dan potensi suatu perusahaan yang kegiatannya akan berlanjut.

Return On Assets (ROA)

Menurut Hery (2020:193) ROA merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset terhadap penciptaan laba bersih.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Kasmir (2018:208) mengatakan rata-rata industri untuk ROA adalah 30%.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

LDR adalah laporan yang menunjukkan besarnya kredit yang dikeluarkan oleh bank atas modal pihak ketiga dan modal sendiri (Zulfahri, 2018:741).

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Kredit Yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga+Modal}} \times 100\%$$

Bank Indonesia (BI) menetapkan untuk batas minimal LDR sebesar 78%.

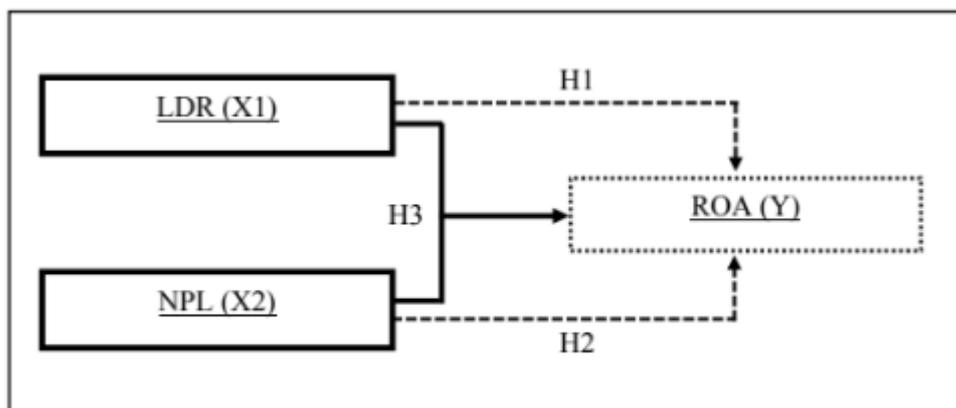
Non Performing Loan (NPL)

NPL merupakan rasio yang digunakan sebagai ukuran kredit bermasalah yang dimiliki oleh bank (Akbar, 2019:30).

$$\text{Non Performing Loan} = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan batas maksimal NPL sebesar 5%.

Kerangka Pemikiran



Sumber: Data diolah penulis (2022)

Hipotesis

Hipotesis 1:

1. Ho1: Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Return On Assets (ROA).
2. Ha1: Loan to Deposit Ratio (LDR) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Return On Assets (ROA).

Hipotesis 2:

1. Ho2: Non Performing Loan (NPL) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Return On Assets (ROA).
2. Ha2: Non Performing Loan (NPL) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Return On Assets (ROA).

Hipotesis 3:

1. Ho3: Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) tidak terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan terhadap Return On Assets (ROA).
2. Ha3: Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan terhadap Return On Assets (ROA).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia kategori KBMI 3 (Bank Panin, Bank Danamon, Bank CIMB Niaga, Bank Permata, Bank BTPN, Bank OCBC NISP, Maybank, Bank BSI, Bank BTN, dan Bank Mega)

periode 2021 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang terdapat pada setiap *website* setiap bank.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan untuk penelitian ini yaitu laporan keuangan triwulan periode 2021 pada Bank KBMI 3. Yang mana terdiri dari 40 data laporan keuangan triwulan.

Menurut Sugiyono (2019:127) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Yang mana terdiri dari 40 data laporan keuangan triwulan.

Pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Menurut I Made (2020:9) data kuantitatif adalah data berupa angka dalam arti sebenarnya, jadi berbagai operasi matematika dapat dilakukan pada data kuantitatif. Data dalam penelitian ini berupa angka-angka yang ada pada laporan keuangan pada Bank KBMI 3 periode 2021. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2019:137) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan triwulan yaitu periode 2021 pada Bank KBMI 3.

Variabel bebas atau independen adalah *loan to deposit ratio* (X1) dan *non performing loan* (X2), sedangkan yang menjadi variabel terikat atau dependen adalah *return on assets* (Y). Metode analisis data pada penelitian ini yang digunakan untuk pengolahan data dibantu dengan menggunakan *software* SPSS IBM versi 25. Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah statistik deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, analisis regresi linear berganda, uji multikolenieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji hipotesis, dan koefisien determinasi (*R Square*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Loan to Deposit Ratio	40	60.96	144.77	83.9935	19.55722
Non Performing Loan	40	1.12	4.99	2.9630	1.01346
Return On Assets	40	.59	4.22	1.6175	.83075
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Output SPSS 25, data diolah penulis (2022)

Dari tabel di atas, jumlah sampel penelitian yang digunakan dalam bank kategori bank KBMI 3 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 adalah sejumlah 40 data. Menunjukkan nilai minimum, maximum dan rata-rata dari setiap variabel.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.48842759
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.069
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Output SPSS 25, data diolah penulis (2022)

Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat dilihat nilai signifikansi $0,200 > 0,050$ yang artinya data berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan untuk pengujian selanjutnya.

Uji Linieritas

Uji Linieritas LDR & ROA

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Return On Assets * Loan to Deposit Ratio	Between Groups	(Combined)	26.781	38	.705	5.213	.336
		Linearity	1.283	1	1.283	9.486	.200
		Deviation from Linearity	25.498	37	.689	5.097	.340
	Within Groups		.135	1	.135		
	Total		26.916	39			

Sumber: Output SPSS 25, data diolah penulis (2022)

Hasil uji linieritas antara LDR dan ROA, terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,340. Artinya $0,340 > 0,05$. Maka terdapat hubungan yang linier antara LDR dan ROA.

Uji Linieritas NPL & ROA

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Return On Assets * Non Performing Loan	Between Groups	(Combined)	26.865	37	.726	28.756	.034
		Linearity	13.950	1	13.950	552.466	.002
		Deviation from Linearity	12.916	36	.359	14.209	.068
	Within Groups		.051	2	.025		
	Total		26.916	39			

Sumber: Output SPSS 25, data diolah penulis (2022)

Hasil uji linieritas antara NPL dan ROA, terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,068. Artinya $0,068 > 0,05$. Maka terdapat hubungan yang linier antara NPL dan ROA.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	4.891	.470		10.403	.000
Loan to Deposit Ratio	-.016	.004	-.376	-3.816	.000
Non Performing Loan	-.652	.081	-.795	-8.059	.000

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber: Output SPSS 25, data diolah penulis (2022)

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$ROA = 4,891 - 0,016 X1 - 0,652 X2 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas, maka hasil dari koefisien regresi dari masing-masing variabel dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta sebesar 4,891, artinya jika nilai variabel bebas LDR (X1) dan NPL (X2) konstan atau memiliki nilai 0, maka ROA (Y) akan bernilai 4,891.
2. Nilai Koefisien LDR sebesar -0,016, menunjukkan bahwa variabel LDR memiliki hubungan negatif terhadap ROA. Apabila nilai LDR naik 1% maka akan menyebabkan ROA turun sebesar 0,016. Dan sebaliknya, jika LDR turun 1% maka menyebabkan ROA naik sebesar 0,016. Dengan asumsi variabel-variabel lainnya konstan.
3. Nilai Koefisien NPL sebesar -0,652, menunjukkan bahwa variabel NPL memiliki hubungan negatif terhadap ROA. Apabila nilai NPL naik 1% maka akan menyebabkan ROA turun sebesar 0,652. Dan sebaliknya, jika NPL turun 1% maka menyebabkan ROA naik sebesar 0,652. Dengan asumsi variabel-variabel lainnya konstan.

Uji Multikolinieritas

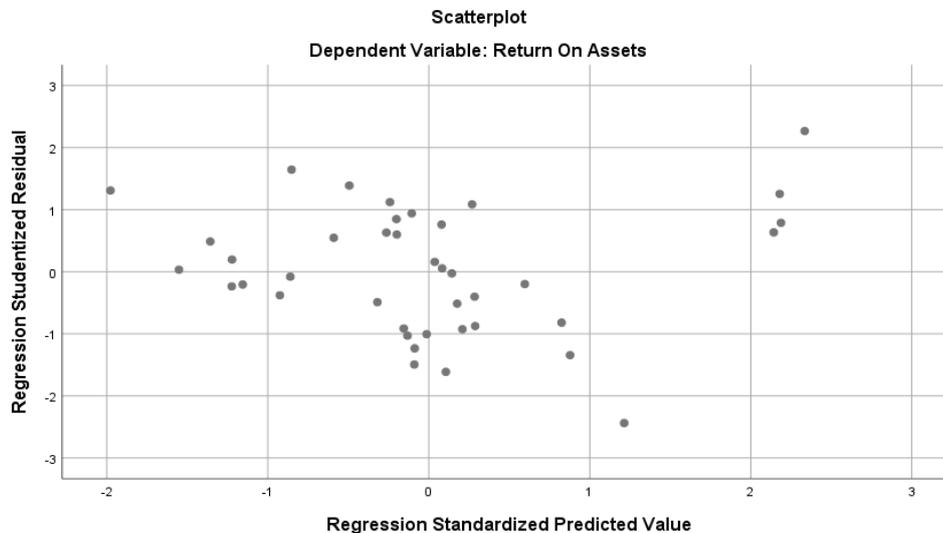
Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.891	.470		10.403	.000		
Loan to Deposit Ratio	-.016	.004	-.376	-3.816	.000	.960	1.041
Non Performing Loan	-.652	.081	-.795	-8.059	.000	.960	1.041

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber: Output SPSS 25, data diolah penulis (2022)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas di atas, untuk LDR memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,960 dimana $0,960 > 0,010$ dan nilai VIF sebesar 1,041 dimana $1,041 < 10$. Dan NPL memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,960 dimana $0,960 > 0,010$ dan nilai VIF sebesar 1,041 dimana $1,041 < 10$. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel LDR dan NPL. Maka model persamaan regresi memenuhi persyaratan.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS 25, data diolah penulis (2022)

Berdasarkan gambar diatas, diperoleh hasil berupa titik-titik pada *scatterplots* yang tidak membentuk suatu pola tertentu dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.876 ^a	.767	.755	.41160	1.473

a. Predictors: (Constant), NPL, LDR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 25, data diolah penulis (2022)

Berdasarkan *output* di atas, hasil uji autokorelasi nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1,473 dan untuk mengetahui nilai dU dengan cara melihat tabel *durbin-watson* diketahui $n = 40$, $k = 3$, sehingga didapatkan nilai dU adalah 1,46 dan nilai dL adalah 1,15. Nilai *durbin-watson* adalah:

$$dU < DW < (4-dU) = 1,46 < 1,473 < (4-1,46) = 1,46 < 1,473 < 2,54$$

Maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi pada model persamaan regresi, sehingga model persamaan regresi memenuhi persyaratan.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.891	.470		10.403	.000
Loan to Deposit Ratio	-.016	.004	-.376	-3.816	.000
Non Performing Loan	-.652	.081	-.795	-8.059	.000

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber: Output SPSS 25, data diolah penulis (2022)

Berdasarkan *output* di atas, diketahui bahwa nilai t hitung masing-masing variabel bebas, yaitu LDR sebesar -3,816 dan NPL sebesar -8,059. Sedangkan nilai t tabel dapat ditentukan dengan:

$$t \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1) = t (0,025 ; 40-3-1) = t (0,025 ; 36) = 2,02809$$

Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel, maka hasil dari uji hipotesis parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. LDR = 3,816 > 2,02809 dan nilai sig 0,00 < 0,05 maka disimpulkan LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Dengan demikian Ha1 diterima dan Ho1 ditolak.

b. NPL = 8,059 > 2,02809 dan nilai sig 0,00 < 0,05 maka disimpulkan NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Dengan demikian Ha2 diterima dan Ho2 ditolak.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Model	ANOVA ^a					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.612	2	8.806	35.020	.000 ^b
	Residual	9.304	37	.251		
	Total	26.916	39			

a. Dependent Variable: Return On Assets

b. Predictors: (Constant), Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio

Sumber: Output SPSS 25, data diolah penulis (2022)

Berdasarkan hasil *output* uji hipotesis simultan, diketahui F hitung sebesar 35,020. Sedangkan F tabel dapat dilihat dengan cara F tabel = (k-1 ; n-k) = (3-1 ; 40-3) = (2 ; 37) =

3,25. Maka hasil dari uji hipotesis simultan adalah $35,020 > 3,25$ dan nilai sig $0,000 < 0,050$ sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan LDR dan NPL memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Dengan demikian H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak.

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.809 ^a	.654	.636	.50145

a. Predictors: (Constant), Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio

Sumber: Output SPSS 25, data diolah penulis (2022)

Berdasarkan hasil *output* di atas, diketahui dari koefisien determinasi nilai R Square sebesar 0,654 atau 65,4%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh LDR dan NPL terhadap ROA sebesar 65,4% sedangkan sisanya sebesar 34,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial *Loan to Deposit Ratio* (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (Y) dengan nilai t hitung sebesar 3.816 lebih besar dari t tabel sebesar 2,02809 dan nilai signifikan 0,00 lebih kecil 0,05.
2. Secara parsial *Non Performing Loan* (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (Y) dengan nilai t hitung sebesar 8,059 lebih besar dari t tabel sebesar 2,02809 dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$.
3. Secara simultan *Loan to Deposit Ratio* (X1) dan *Non Performing Loan* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (Y) dengan f hitung sebesar 35,020 lebih besar dari f tabel sebesar 3,25 dan nilai signifikan 0,00 lebih kecil 0,05. Pengaruhnya cukup kuat karena nilai uji koefisien determinasi sebesar 65,4%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abundanti, N. (2018). Pengaruh CAR dan LDR Terhadap ROA Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016. *Jurnal Manajemen*, 7 No. 5(ISSN: 2302-8912).

- Akbar. (2019). Kajian Kinerja Profitabilitas Bank pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU). Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Alfian, M. (2021). Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA pada PT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) TBK. Jurnal Unidha, 23 No. 2(ISSN: 2527-3469).
- Baramuli, D. (2020). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR terhadap ROA (Studi pada Bank umum swasta nasional devisa yang terdaftar di BEI). Jurnal EMBA, 8 No. 3(ISSN: 2303-1174).
- Dyanasari. (2018). Bank dan Lembaga Keuangan Lain/oleh Wahyunindyawati dan Dyanasari. Yogyakarta: Deepublish.
- Fahmi. (2017). Analisis Laporan Keuangan (Pertama). Bandung: Alfabeta, CV.
- Ghozali. (2019). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25, Edisi Kesembilan. Seminar Nasional Hasil Penelitian-Stimik Handayani Denpasar. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan. (2020). Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian. Yogyakarta: Deepublish.
- Hantono. (2018). Konsep Analisis Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS. Deepublish. Yogyakarta: Deepublish.
- Hery. (2020). Analisis laporan keuangan Integrated and Comprehensive. Jakarta: PT Grasindo.
- Jaya. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata I Made Laut Mertha Jaya - Google Books. Anak Hebat Indonesia. Yogyakarta: Quadrant.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- OJK. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2017. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK Nomor 12/POJK.03/2021.
- Purnomo. (2017). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS. Jawa Timur: CV. Wade Group.
- Redwal Fernando. (2019). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR Terhadap ROA Pada Perusahaan Di Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016. Jurnal Pundi, 1 No. 3(ISSN: 2355-7052).
- Riyadi. (2017). Manajemen Perbankan Indonesia Teori, Praktek Dan Studi Kasus. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Septiana. (2019). Analisis Kinerja Keuangan. PT Raja Grafindo Persada.
- Setyarini, A. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2018). Jurnal Riset Unisri, 4 No. 1(ISSN: 2580-5819).
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Sujarweni, V.W. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Pustaka Baru Press.
- Syafril. (2020). Bank & Lembaga Keuangan Modern Lainnya. Kencana.
- Triandaru. (2019). Lembaga Keuangan.
- Wangsawidjaja. (2020). Kredit Bank Umum Menurut Teori Dan Praktik Perbankan Indonesia. Yogyakarta: Lautan Pustaka.
- Widodo. (2019). Metodologi Penelitian. PT Rajagrafindo Persada.
- Zulfahri. (2018). Jurnal Manajemen dan Keuangan. Jakarta.